



Pembeli mengantre minyak goreng curah di Jalan Bantul No 23, Suryodiningrat, Mantrijeron, Rota Jogja.

# Migor Curah Kadang Datang, Sering Menghilang

**Produsen Migor Wajib SEDIKAN CURAH**

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mewajibkan produsen menyediakan pasokan minyak goreng curah untuk masyarakat serta pelaku usaha mikro dan kecil untuk menstabilkan harga bahan pokok tersebut.

**Dasar Pelaksanaan**

- Peraturan Menteri Perindustrian No.8/2022

Sasaran 81 perusahaan Waktu 6 bulan dan dapat diperpanjang



**Pembiayaan**

- Besaran pembiayaan minyak goreng curah dihitung dari selisih harga acuan ekonomi (HAE) dengan harga eceran tertinggi (HET).
- Hak mengacu pada harga rata-rata minyak sawit mentah pada lelang dalam negeri dalam sebulan terakhir.
- HET minyak goreng curah di tingkat konsumen akhir Rp14.000/liter atau Rp15.500/kg.



**Tata Cara**

- Produsen melakukan pendaftaran secara daring melalui Sistem Informasi Nasional Industri Nasional (SIINAs).
- Setelah diverifikasi produsen memperoleh nomor registrasi.
- Produsen melakukan perjanjian pembiayaan penyediaan dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).



**Sanksi**

- Peringatan tertulis
- Denda
- Pembekuan perizinan berusaha
- Penghentian pembayaran dana pembiayaan



**JOGJA**—Penyalur minyak goreng curah mengaku pasokan komoditas itu tersendat dan tidak pasti datangnya, sehingga para penyalur harus membatasi penjualan kepada masing-masing pembeli. Padahal permintaan bertambah karena banyak konsumen yang beralih dari migor kemasan ke curah.

Herlambang Jetti Kusuma & Catur Dwi Janetti redaksi@harianjogja.com

- Pedagang memberlakukan pembatasan pembelian untuk setiap orang yang datang. Masing-masing dibatasi membeli maksimal lima liter.
- Ada kelangkaan untuk minyak goreng curah, akibat rantai pasok dari hulu tidak lancar.

Penyalur Minyak Goreng Curah di Jalan Bantul No 23, Suryodiningrat, Mantrijeron, Jogja, Marius mengatakan memang ada kendala penyaluran minyak goreng curah beberapa waktu terakhir. "Sebenarnya kan sudah 10 hari kemarin tidak ada minyak [goreng curah], Kosong. Kamis ini baru ada, langsung pada antri. Sebenarnya sudah datang dari kemarin. Akumulasi dari kemarin," ucap Marius, Kamis (24/3).

### Migor Curah...

Marius mengatakan saat kondisi normal dia mendapat minyak goreng curah 100 drum untuk kisaran satu pekan, namun kini di tempatnya hanya disetori 50 drum. "Satu drum itu 200 liter, biasanya satu pekan sekali itu diantar, tetapi sekarang juga belum pasti. Itu biasanya yang beli diecer lagi, ada yang dipakai sendiri, ada yang buat usaha jualan," ujarnya.

Agar merata, Martius memberlakukan pembatasan pembelian untuk setiap orang yang datang. Masing-masing dibatasi membeli maksimal lima liter. "Biar merata, kasihan kalau ada yang sudah mengantre terus tidak dapat. Ini kalau sehari mungkin bisa langsung habis. Namun, tenaga kan juga tidak mampu. Nanti dikasih tahu semisal sudah mau tutup," kata Marius.

Dicabutnya harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng kemasan, dan ditetapkan HET untuk minyak goreng curah sebesar Rp14.000/liter, membuat orang beralih ke minyak goreng curah. Konsumen tentu memilih barang yang lebih murah. "Dari sisi *demand* bertambah, tetapi kita tidak bisa menambah stok. Ya harapan kami pasokan normal lagi saja," ucapnya.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Yanto Aprianto, mengatakan memang ada kelangkaan minyak goreng curah akibat rantai pasok dari hulu tidak lancar. Kondisi ini menimbulkan kelangkaan untuk minyak goreng curah, baik di distributor maupun di pasar. Disparitas harga yang tinggi antara migor kemasan dan curah membuat para konsumen dari kalangan bawah beralih ke migor curah. "Untuk minyak goreng kemasan itu per liter di harga Rp23.000/liter hingga Rp26.000/liter, kalau curah pantauan kami di pengecer di harga Rp18.000/liter," ucap Yanto.

Dikatakan Yanto kebutuhan minyak goreng kemasan di DIY 66 ton per hari, sementara untuk

minyak goreng curah 33 ton. "Hari ini [kemarin] dari pantauan kami, yang masih memiliki stok 18 ton hanya satu distributor migor curah," ucapnya.

Yanto mengatakan instansinya sudah menindaklanjuti masalah minyak goreng curah ini. Disperindag DIY telah melaporkan kondisi di lapangan kepada Kementerian Perdagangan, untuk pemenuhan minyak goreng curah di DIY.

Salah satu pedagang gorengan di daerah 'Suryowijayan, Umi Hasanah mengakui kesulitan mendapatkan minyak goreng curah. "Walaupun susah, tetap memilih minyak goreng curah ini dapat Rp14.000/liter. Kalau kemasan stoknya banyak, tetapi mahal juga," ucapnya.

### Sistem Bundling

Susahnya mencari minyak goreng curah juga terjadi di Bantul. Selain jumlahnya yang terbatas, pedagang harus membeli barang lainnya agar bisa mendapatkan pasokan minyak goreng curah.

Salah satu pedagang Pasar Bantul, Harni mengatakan saat ini minyak goreng curah susah dicari tetapi mudah untuk dijual.

"Lebih laku yang curah ketimbang minyak goreng yang kemasan. Soalnya yang kemasan itu harganya mahal banget. Terus yang curah itu lebih murah, jadi konsumen milih yang curah semua," katanya.

Saat ini, dua *blek* atau jeriken minyak goreng ukuran 18 liter ludes dibeli pembeli dalam hitungan jam. "Biasanya kan cuma satu, tetapi cari barangnya sulit. Sampai jam segini belum datang, itu pun kita harus antre di sana, di gudangnya," ujarnya.

Selain dibatasi, untuk bisa membeli minyak goreng Harni dikenakan syarat membeli barang lainnya (sistem *bundling*) senilai Rp500.000. Sehingga sekali kulakan, harus belanja dahulu senilai Rp500.000 baru dapat minyak goreng curah.

"Harus membeli barangnya sana, dagangannya sana. Ya gula, gandum," jelasnya.

Harga minyak goreng kemasan saat ini rata-rata Rp25.000 per liter.

Sementara bila membeli minyak goreng curah, konsumen bisa hemat sekitar Rp6.000 karena minyak jenis ini hanya dibanderol dengan harga Rp19.000 per liter.

Karena harus kulakan barang lain setiap harinya, Harni menyebut barang-barangnya jadi banyak sekarang. "Ini barang-barangnya jadi banyak, tepung banyak sampai menumpuk empat [dus]. Pati itu, kan barangnya belum habis, minyaknya yang habis, kalau kita enggak beli, enggak punya minyak curah," ujarnya.

Harni berharap pasokan minyak goreng curah bisa kembali mudah diperoleh. "Sekarang saya minta pemerintah ya turun tangan, supaya kita biar pun harganya mahal tetapi enggak usah dipersulit. Barangnya gampang, jadi enggak usah pakai syarat itu kalau beli," tegasnya.

### HET Curah

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan HET untuk minyak goreng tetap dipertahankan untuk minyak goreng curah. "Pemerintah tetap menjaga yang Rp14.000 untuk curah dan kemasan dalam bentuk keekonomian. Tadi saya lihat ada yang harganya Rp18.000 sampai Rp22.000 dalam bentuk kemasan," kata Menko Airlangga se usai meninjau digitalisasi di Pasar Tomang Barat, Jakarta Barat, Kamis.

Pencabutan HET Rp14.000 per liter untuk minyak goreng kemasan yang sebelumnya direncanakan berlaku hingga Juni, lanjutnya, disebabkan sejumlah faktor yang salah satunya akibat ketegangan Rusia dan Ukraina. "Tentu fluktuasi harga itu banyak ragannya termasuk kemarin akibat ketegangan geopolitik di Rusia," jelasnya.

Terkait dengan kelangkaan minyak curah yang dirasakan masyarakat, pemerintah kini memastikan pendistribusian lancar terutama untuk beberapa pasar di Jakarta.

Mengenai dampak kenaikan harga minyak goreng, ia memperkirakan tidak akan berdampak pada inflasi kuartal pertama 2022 karena transmisi dari kenaikan harga akan memakan waktu. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005